

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai menulis ringkasan buku menggunakan metode PQRST-A3 dengan teknik melingkari kesalahan ejaan di kelas V B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Ringkasan Buku Menggunakan Metode PQRST-A3 dengan Teknik Melingkari Kesalahan Ejaan.

Perencanaan menulis ringkasan buku diawali dengan membuat rencana pembelajaran sesuai dengan metode PQRST-A3 dengan teknik melingkari kesalahan ejaan. Metode ini adalah penggabungan dari metode PQRST dan *jigsaw*. Metode PQRST tahapannya adalah *preview, question, read, summary, dan test*. Sedangkan, metode *jigsaw* menggunakan kelompok asal (A1), kelompok ahli (A2) dan laporan kelompok asal (A3). Kedua metode tersebut dipadukan dengan teknik melingkari kesalahan ejaan yang dilakukan untuk mengoreksi penggunaan ejaan.

Hal lain yang perlu dipersiapkan adalah memilih buku yang sesuai dengan karakter siswa, kemudian dibuatlah buku tersebut dengan adanya kalimat utama yang akan dijadikan siswa sebagai kata kunci dalam pembuatan ringkasan. Selain itu, disiapkan pula soal evaluasi yang berisi dua butir pertanyaan tentang pengertian ringkasan dan tahapan meringkas, kelengkapan gagasan, keruntutan isi, serta penggunaan ejaan tanda titik dan huruf kapital. Guru juga menyiapkan LKS yang berisi kolom pertanyaan yang akan dibuat siswa dari hasil peninjauan terhadap buku, kemudian pertanyaan tersebut akan dicari jawabannya dengan menggarisbawahi dalam buku dan akan dibuat ringkasannya pada kolom ringkasan dalam LKS.

Guru juga menyiapkan *handbook* pemandu meringkas untuk memandu siswa dalam membuat ringkasan. Di dalamnya terdapat hal-hal mengenai tahapan ringkasan, cara menemukan kalimat utama berdasarkan posisinya, serta penggunaan ejaan beserta contohnya. Guru juga menyiapkan kupon berbicara untuk mengaktifkan siswa dalam melakukan diskusi baik dalam kelompok ahli maupun dalam tahapan *test*.

3. Pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan buku menggunakan metode PQRST-A3 dengan Teknik Melingkari Kesalahan Ejaan di Kelas V B SDN Cikoneng I.
 - a. Kinerja guru saat melaksanakan pembelajaran menulis ringkasan buku menggunakan metode PQRST-A3 dengan Teknik Melingkari Kesalahan Ejaan di Kelas V B SDN Cikoneng I.

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis ringkasan buku menggunakan metode PQRST-A3 dengan teknik melingkari kesalahan disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru melaksanakan pembelajaran secara optimal, sehingga terjadi peningkatan terhadap kinerja guru pada setiap siklusnya.

Pada siklus I kinerja guru mencapai persentase 77% dengan interpretasi baik, pada siklus II terjadi peningkatan yaitu kinerja guru mencapai persentase 95 % dengan interpretasi sangat baik, dan pada Siklus III kinerja guru mencapai presentase 100% dengan interpretasi sangat baik. Maka target yang diharapkan peneliti dalam pelaksanaan kinerja guru yaitu 100% telah tercapai.

- b. Aktivitas Siswa saat Melaksanakan Pembelajaran Menulis Ringkasan Buku Menggunakan Metode PQRST-A3 dengan Teknik Melingkari Kesalahan Ejaan di Kelas V B SDN Cikoneng I.

Aktivitas siswa dalam menulis ringkasan buku menggunakan metode PQRST-A3 selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Aktivitas siswa yang dinilai dalam penelitian ini adalah keaktifan, kerjasama, dan kedisiplinan. Target yang diharapkan peneliti adalah 86% siswa dengan interpretasi sangat baik.

Pada siklus I terdapat 5 siswa yang mencapai interpretasi sangat baik dengan presentase 17%. Pada siklus II terdapat 17 siswa yang mencapai interpretasi sangat baik dengan persentase 57%. Pada siklus III terdapat 27siswa yang mencapai interpretasi sangat baik dengan persentase 90%. Hasil aktivitas siswa di siklus III ini telah memenuhi target yang diharapkan, bahkan melebihi target yang diharapkan.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Ringkasan Buku Menggunakan Metode PQRST-A3 dengan Teknik Melingkari Kesalahan Ejaan di Kelas V B SDN Cikoneng I.

Penelitian ini mentargetkan siswa mampu menulis ringkasan buku dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 73 sebanyak 86% siswa. Pada setiap siklusnya, penggunaan metode PQRST-A3 dengan teknik melingkari kesalahan ejaan dalam pembelajaran menulis ringkasan buku di kelas V B SDN Cikoneng I Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis ringkasan buku. Adapun peningkaan pada siklus I hanya 13 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 43%, pada siklus II hanya 18 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 60%, dan pada siklus III hanya 27 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 90%. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis ringkasan buku dari siklus I sampai siklus III mencapai rata-rata 9.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat memberikan beberapa pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ringkasan buku dengan menggunakan metode PQRST-A3 dengan teknik melingkari kesalahan ejaan di kelas V.

1. Bagi Guru

Bagi guru yang akan menerapkan metode PQRST-A3 dengan teknik melingkari kesalahan ejaan, seharusnya memahami tahapan-tahapan dalam melaksanakan metode ini. Pemilihan buku juga harus diperhatikan agar sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam pemilihan buku siapkan pula kalimat utama yang akan menjadi kunci dari pembauatan ringkasan. Perkenalkan pula kata penghubung agar siswa dapat membuat ringksan menggunakan bahasa sendiri.

Pengelompokan juga perlu dilakukan dengan heterogen. Guru juga harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap penggerjaan di setiap kelompok. Dalam teknik melingkari kesalahan ejaan guru harus lebih mendetail mengecek pekerjaan siswa yang telah dikoreksi oleh temannya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah harusnya menyediakan buku-buku sumber yang sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar. Sekolah jangan hanya menyediakan buku-buku pelajaran saja. Buku-buku nonfiksi pun harus disediakan guna menunjang informasi yang diperoleh siswa. Sekolah harus mengadakan program-program misalnya wajib membaca beberapa buku dalam satu minggu, agar dapat menarik siswa dalam membaca buku.

3. Bagi Siswa

Siswa seharusnya lebih disiplin pada saat pembelajaran berlangsung, siswa harus teliti dalam mencari gagasan dalam paragraf. Selain itu siswa dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuannya menyajikan ringkasan buku menggunakan bahasa sendiri, bukan salinan buku. Siswa harus lebih teliti lagi dalam penggunaan ejaan, karena bukan hanya konsep saja, melainkan harus dipahami dalam praktik penggunaannya dengan benar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang menggunakan metode PQRST-A3 dengan teknik melingkari kesalahan ejaan pada pembelajaran meringkas buku, sebaiknya memperhatikan tiap tahapan dalam setiap metode pembelajaran. Pemilihan buku juga menjadi aspek yang penting agar dapat menarik minat siswa. Selain itu, dalam penggunaan ejaan diperlukan pengawasan yang ketat dari guru agar tidak terjadi kesalahan, guru juga harus selalu membimbing siswa pada tahap melingkari kesalahan ejaan.

